

Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Usaha Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Oleh :
Luluk Farida

Dosen Pembimbing :
Ilmi Usrotin Choiriyah, S.AP., M.AP., M.Pol.Sc

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2025

PENDAHULUAN

□ LATAR BELAKANG

Desa merupakan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan, kepentingan masyarakat yang diakui dan dihormati oleh sistem pemerintahan.

Desa secara langsung juga bertanggung jawab dalam kesejahteraan masyarakatnya. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, serta kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Dalam mencapai ukuran kesejahteraan tersebut, pemerintah desa dapat membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah badan hukum yang didirikan untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes tanpa melibatkan pemerintah desa secara langsung.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tropodo dikembangkan dalam usaha untuk memberikan kesejahteraan bagi warganya dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan.

Tabel laporan pengembangan unit usaha BUMDes Bumiasih

No.	Tahun Pengembangan Unit Usaha	Nama Unit Usaha	Anggaran
1.	2016	Unit Usaha Pujasera	Rp. 180.000.000
2.	2023	Unit Usaha Perkebunan Alpukat	Rp. 110.000.000
3.	2023	Unit Usaha Lapangan Sepak Bola	Rp. 75.000.000

Sumber: Manajemen BUMDes Bumiasih Desa Tropodo

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana hasil dari strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian yang dilakukan oleh Weny Eka Wahyu Maulidya, Andrie Kisroh Sunyigono (2023) dengan judul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pancoran Mas Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan”.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jusman Iskandar, Engkus, dan Fadjar Tri Sakti (2021) dengan judul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa”.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Tafhana Arindhawati & Evy Rahman Utami (2020) yang berjudul “Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Logo, Ceper, Dan Manjungan Kabupaten Klaten)”.

METODE

Jenis Penelitian



Deskriptif Kualitatif

Teknik Penentuan
Informan



Teknik Purposive Sampling

Informan



Kepala Desa Tropodo dan Direktur Manajemen
BUMDes Bumiasih Desa Tropodo

Teknik Pengumpulan
Data



Wawancara, observasi, dan dokumen-
dokumen terkait

Teknik Analisis Data



Pendekatan model interaktif
oleh Miles (Sugiyono, 2013) :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Verifikasi data
5. Penarikan kesimpulan

METODE

Teori Penelitian



Strategi pengembangan BUMDes Bumiasih Desa Tropodo dengan 4 indikator, yaitu: **1) Sumber Daya Manusia, 2) Dana, 3) Informasi dan Teknologi, dan 4) Sarana dan Prasarana.** (Alfred Chandler (Paradana et al., 2021:1820))

Lokasi Penelitian



Desa Tropodo Kecamatan Krian.



Hasil

Untuk mengetahui strategi pengembangan BUMDes dalam usaha peningkatan kesejahteraan Masyarakat Desa Tropodo, penulis menggunakan empat indikator teori menurut Alfred Chandler (Paradana et al., 2021:1820) 1) Sumber Daya Manusia, 2) Dana, 3) Informasi dan Teknologi, dan 4) Sarana dan Prasarana.

1. Sumber daya manusia

Dalam strategi pengembangan yang dilakukan oleh BUMDes Bumiasih, dapat dilihat bahwa pemanfaatan sumber daya manusia dilakukan dengan maksimal. Hasil ini dibuktikan dengan adanya penambahan unit usaha dan transparansi dalam pembagian hasil usaha. Serta keberhasilan untuk memberikan lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi masyarakat sekitar juga jauh lebih baik dari sebelumnya. Tentunya dukungan dari pemerintah desa tidak bisa dilepaskan dari keberhasilan pengembangan BUMDes Bumiasih . Selain berperan sebagai penyedia modal, Pemerintah Desa Tropodo juga memberikan dukungan untuk pelatihan seperti Bimtek terkait dengan system manajemen.

Hasil

2. Dana

BUMDes Bumiasih mendapatkan dukungan yang baik dari pemerintah desa yang walaupun belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan dari BUMDes, namun pihak Manajemen BUMDes memiliki cara agar modal yang diberikan oleh Pemdes dapat cukup dengan melakukan subsidi silang. Selain itu, sokongan modal yang didapatkan karena adanya sertifikat pendirian BUMDes dari KEMENDES juga dimanfaatkan dengan baik untuk pengembangan BUMDes Bumiasih. Adapun pembagian hasil pendapatan BUMDes Bumiasih dianggarkan dana sosial sebanyak 10% dari pendapatan BUMDes untuk diberikan kepada masyarakat umum Desa Tropodo masyarakat setempat.

3. Informasi dan teknologi

Hasil dari penelitian dalam indikator teknologi dan informasi dalam pengembangan BUMDes Bumiasih belum sepenuhnya berkembang dengan baik. Pihak manajemen BUMDes Bumiasih masih menggunakan teknologi untuk kepentingan mengolah data pendapatan dan masih terbatas dalam Ms. Excel dan penggunaan e-mail untuk kepentingan surat menyurat. Selain itu, dalam penyebaran informasi manajemen BUMDes Bumiasih belum menggunakan media sosial sebagai media informasi ataupun media promosi.

Hasil

4. Sarana dan prasarana

Manajemen BUMDes Bumiasih dan Pemerintah Desa sangat memperhatikan pemeliharaan sarana dan prasarana dari BUMDes. Dimana pihak manajemen BUMDes Bumiasih sebagai pihak yang memantau secara langsung memiliki ketanggapan dalam mengatasi masalah mengenai kerusakan sarana dan prasarana dari BUMDes, dan pihak Pemerintah Desa sebagai pemberi modal juga selalu terbuka terhadap pengajuan anggaran batuan untuk perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana BUMDes.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tropoodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo berdasarkan empat indikator diatas telah berjalan dengan cukup baik. Dimana pada tiga indikator yaitu, sumber daya manusia, dana, dan sarana prasarana telah berkembang dengan sangat baik. Dibuktikan dengan adanya pengembangan yang signifikan pada unit usaha dan manajemen BUMDes yang jauh lebih baik. Lebih lanjut BUMDes Bumiasih juga memiliki banyak sumber dana, serta kebutuhan terkait sarana dan prasarana juga telah terpenuhi dengan baik. Namun, dalam salah satu indikator yaitu teknologi dan informasi,BUMDes Bumiasih belum mampu mengembangkan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya website dan media sosial sebagai sarana informasi dan juga sebagai media promosi.

TERIMA KASIH